

13 June 2025

Ikhtisar

Negosiasi dagang antara Indonesia dengan Amerika Serikat berada di ujung tanduk, seiring makin dekat tenggat waktu tanpa adanya kesepakatan, yang berisiko memicu pengenaan tarif impor AS yang akan berdampak negatif terhadap ekspor Indonesia. Di dalam negeri, pemerintah mengalokasikan anggaran besar untuk mendukung usaha kecil, koperasi, dan inisiatif ekonomi lainnya. Cadangan devisa Indonesia tetap stabil di angka USD 152.5 miliar, menjadi pelindung dari gejolak global. Namun, masalah struktural seperti meningkatnya angka kemiskinan dan menurunnya kepercayaan konsumen masih membebani prospek ekonomi. Untuk merespons situasi ini, pemerintah meluncurkan berbagai stimulus, sementara investasi asing mengalir ke sektor-sektor strategis seperti infrastruktur, energi terbarukan, dan perumahan. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap menghadapi tekanan baik dari sisi domestik maupun eksternal.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan

Negosiasi Dagang RI-AS Mandek: Pembicaraan dagang antara Indonesia dan Amerika Serikat belum membuahkan hasil, yang menimbulkan risiko tarif AS yang dapat sangat merugikan ekspor Indonesia. Meski tenggat waktu semakin dekat, kesepakatan belum tercapai, meningkatkan ketidakpastian bagi pelaku usaha.

Peralihan Ekspor Tiongkok ke Asia Tenggara: Negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia, menghadapi potensi banjir barang impor dari Tiongkok. Kebijakan berbasis data diperlukan agar negara-negara ini tidak gegabah menerapkan tarif protektif.

Cadangan Devisa Stabil di USD 152.5 Miliar: Ditopang penerimaan pajak dan pendapatan migas, cadangan devisa Indonesia tetap stabil pada Mei 2025, menopang stabilitas keuangan di tengah gejolak global.

Posisi Investasi Indonesia Membaik: Kewajiban bersih posisi Investasi Indonesia turun menjadi USD 224.5 miliar pada 1Q25, seiring naiknya aset keuangan luar negeri dan turunnya kewajiban. Meski membaik, posisi investasi Indonesia masih rentan terhadap perubahan global.

Update Kemiskinan dan Belanja Pemerintah: Berdasarkan standar Bank Dunia terbaru, 68% penduduk Indonesia kini tergolong miskin. Pemerintah merespons dengan mengalokasikan anggaran besar untuk UKM, koperasi, dan program nutrisi.

Investasi USD 5 Miliar dari Danantara: Lembaga investasi negara Danantara mengumumkan fokus investasi senilai USD 5 miliar (IDR 81.54 triliun) pada 2025 di delapan sektor strategis, termasuk infrastruktur dan energi terbarukan.

Proyek Infrastruktur Dibuka untuk Investor Global: Pemerintah meluncurkan proyek infrastruktur senilai USD 12.3 miliar di sektor perumahan, jalan, pangan, dan energi terbarukan, dan akan mengupayakan skema kemitraan pemerintah-swasta (PPP).

Investasi Perumahan di IKN Nusantara: Proyek ibu kota baru Indonesia menarik investor asing, terutama di sektor perumahan. Negara seperti AS, Turki, Spanyol, dan Brunei menyatakan komitmen besar.

Kepercayaan Konsumen Melemah: Indeks kepercayaan konsumen Indonesia pada Mei 2025 turun ke level terendah dalam 2.5 tahun, seiring menurunnya daya beli dan mengecilnya kelas menengah.

Penjualan Mobil Turun: Penjualan mobil pada Mei 2025 turun 15.1% YoY, mencerminkan perlambatan ekonomi dan rendahnya belanja publik.

Politik, Keamanan, dan Nasional

Isu Reshuffle Kabinet Dibantah: Tidak ada rencana reshuffle kabinet dalam waktu dekat, meskipun spekulasi terus memanas. Pernyataan ini memberikan stabilitas politik sementara di tengah berbagai tekanan ke pemerintahan Prabowo.

Investigasi Korupsi: Eks Menteri Nadiem Makarim sedang diselidiki atas kasus korupsi dalam pengadaan laptop Chromebook, menambah daftar kekhawatiran terhadap tata kelola pengadaan publik.

Kebijakan Luar Negeri dan Pertahanan: Indonesia memperkuat kerja sama pertahanan dengan Rusia dan Turki. Kesepakatan baru untuk pembelian 48 jet tempur KAA dari Turki menunjukkan ambisi pertahanan nasional.

13 June 2025

Fokus Militer Prabowo: Presiden Prabowo menegaskan pentingnya modernisasi militer dalam pameran Indo Defense 2025 sebagai bagian dari upaya menjaga kedaulatan.

Ekonomi Digital, Media, dan Telekomunikasi

Kerja Sama AI dan Digital dengan Inggris: Dalam London Tech Week, Wakil Menteri Kominfo RI membahas kerja sama teknologi AI dan digital dengan Inggris, yang berpotensi mengurangi kesenjangan talenta digital di Indonesia.

Eksansi Platform Investasi Digital: Fintech Indonesia, Pluang, memperluas layanan ke Filipina, memungkinkan akses investor ritel ke saham AS secara parsial—tonggak penting dalam transformasi keuangan digital regional.

Lingkungan, Perubahan Iklim, dan Ekonomi Hijau

Kontroversi Tambang Nikel: Keputusan pemerintah mengizinkan PT Gag Nikel menambang di Raja Ampat menuai kritik dari aktivis lingkungan, menunjukkan ketegangan antara pembangunan ekonomi dan perlindungan alam.

Manajemen Sampah dan Target Lingkungan: Presiden Prabowo menargetkan penyelesaian persoalan sampah nasional pada 2029, sebagai bagian dari RPJMN 2025–2029.

Pengawasan Polusi Industri: KLHK sedang menyusun roadmap pengawasan polusi industri, termasuk terhadap smelter logam di Banten, demi pengendalian polusi udara.

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia tahun 2025 masih dibayangi ketidakpastian, baik dari dalam negeri maupun dari dinamika eksternal. Ketegangan dagang dengan AS dan Tiongkok akan terus memengaruhi sektor ekspor. Namun, stimulus pemerintah, investasi besar di sektor infrastruktur, dan kemitraan strategis dengan investor asing di sektor perumahan dan energi terbaru membuka ruang pertumbuhan. Risiko utama mencakup meningkatnya kemiskinan, rendahnya kepercayaan konsumen, dan isu lingkungan. Perkembangan politik, termasuk modernisasi pertahanan dan potensi perubahan kebijakan, juga akan menentukan arah pertumbuhan Indonesia ke depan. Kemampuan pemerintah dalam mengelola kompleksitas ini akan menentukan apakah Indonesia dapat mencapai target ekonomi ambisiusnya dan meredam dampak gejolak global.

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun 0.25% ke level 7,204.4, menunjukkan penurunan tipis di tengah volatilitas pasar regional. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 0.38% ke 231.8, tertekan oleh turunnya permintaan untuk saham-saham syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 211.6 miliar di pasar reguler dan net sell sebesar IDR 70.6 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sentimen hati-hati di kalangan investor internasional.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang turun 0.6% ke 38,173, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong turun 1.4% ke 24,035. Shanghai Composite China tetap flat di 3.403, dan Kospi Korea Selatan naik 0.4%, ditutup di 2,920. Indeks Straits Times Singapura (STI) naik 0.1% ke 3,922.

Di pasar komoditas, harga emas naik 0.6% ke USD 3,376 per ounce, mencerminkan permintaan yang terus berlanjut untuk aset safe-haven. Harga minyak Brent, di sisi lain, turun 1.5% ke USD 69 per barel, di tengah kekhawatiran mengenai pasokan dan permintaan global. Nilai tukar USD/IDR naik 0.2% ke 16,235, mencerminkan sedikit penguatan rupiah.

Kinerja sektoral cenderung beragam; IDXTRANS menjadi top sector gainer, didorong oleh menguatnya saham terkait transportasi, sementara IDXTECH tertekan akibat melemahnya saham teknologi. Top leading movers termasuk AMMN, yang naik 2.2% ke IDR 8,200, BBKA, yang naik 0.8% ke IDR 9,125, dan DSSA, yang naik 2.3% ke IDR 58,500. BRMS juga mencatatkan kenaikan 2.1%, ditutup di IDR 494.

Di sisi lain, TPIA mencatatkan penurunan terbesar, turun 3.4% ke IDR 9,900, diikuti oleh PGAS yang turun 1.3% ke IDR 1,680, dan BREN yang turun 1.9% ke IDR 6,450. Saham lainnya yang melemah termasuk INDF (-3.2%) dan TLKM (-0.7%).

Investor asing menunjukkan minat beli yang kuat pada saham-saham seperti BRMS (+2.1%), TOBA (+15.7%), dan BBNI (0.0%), dan melepas saham-saham seperti ADRO (0.0%), PGAS (-1.3%), dan BBRI (0.0%).

Secara keseluruhan, meskipun ada aliran keluar asing, pasar menunjukkan kekuatan di sektor-sektor tertentu seperti transportasi dan pertambangan. Investor akan terus memantau tren pasar global dan laporan pendapatan domestik untuk mendapat gambaran lebih lanjut mengenai pergerakan pasar.

13 June 2025

Fixed Income

Indeks obligasi Indonesia (ICBI) naik +0.17% ke 4.98%, mencerminkan apresiasi harga obligasi secara keseluruhan. Aktivitas pasar obligasi menunjukkan perubahan positif; volume transaksi naik +1.09% ke IDR 32.48 triliun, dan frekuensi transaksi meningkat +14.01%, mencapai 3,500 transaksi. Di sisi mata uang, Rupiah menguat ke IDR 16,243/USD, sementara yield US 10 tahun turun ke 4.38%, memperlebar spread antara obligasi AS dan Indonesia, yang mendukung harga obligasi domestik.

Obligasi Treasury AS 10 Tahun

Yield obligasi Treasury AS 10 tahun turun ke sekitar 4.4% pada Kamis, turun sekitar 10 bps di minggu ini, di saat pasar merespons ancaman tarif dan data inflasi yang melemah. Presiden Trump mengumumkan rencana untuk mengirimkan surat kepada mitra dagang dalam dua minggu mendatang, mengusulkan tarif sepihak untuk mendorong kesepakatan dagang. Namun, Menteri Keuangan Scott Bessent menyebut bahwa pemerintah dapat memperpanjang jeda tarif 90 hari untuk negara-negara yang bernegosiasi dengan "niat baik." Yield semakin tertekan oleh data CPI Mei, yang menunjukkan semua metrik inflasi utama berada di bawah perkiraan, memperkuat ekspektasi untuk pemotongan suku bunga Fed di September mendatang. Investor kini menunggu data PPI untuk gambaran tambahan tentang inflasi dan proyeksi kebijakan Fed.

Outlook

Dengan stabilitas yield obligasi domestik dan kondisi makroekonomi yang mendukung pasar obligasi, outlook pasar tetap positif untuk jangka pendek. Kekuatan Rupiah dan penurunan yield US Treasury diperkirakan akan mendukung permintaan untuk obligasi domestik. Minat investor kemungkinan akan tetap terfokus pada obligasi pemerintah tenor menengah hingga panjang dan obligasi korporasi dengan yield tinggi. Pasar obligasi diperkirakan akan tetap relatif stabil, dengan outlook yang cukup optimis untuk beberapa hari mendatang.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), semua tenor sedikit tertinggal dibandingkan tenor acuan 10 tahun, kecuali tenor 15-16-18 dan 30 tahun yang mulai memimpin, dan semuanya mengalami momentum penguatan kecuali tenor 2 tahun.

Melihat dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR92, FR91, FR90, FR89, FR85

INDOIS: PBS05, PBS35, PBS23

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 June 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

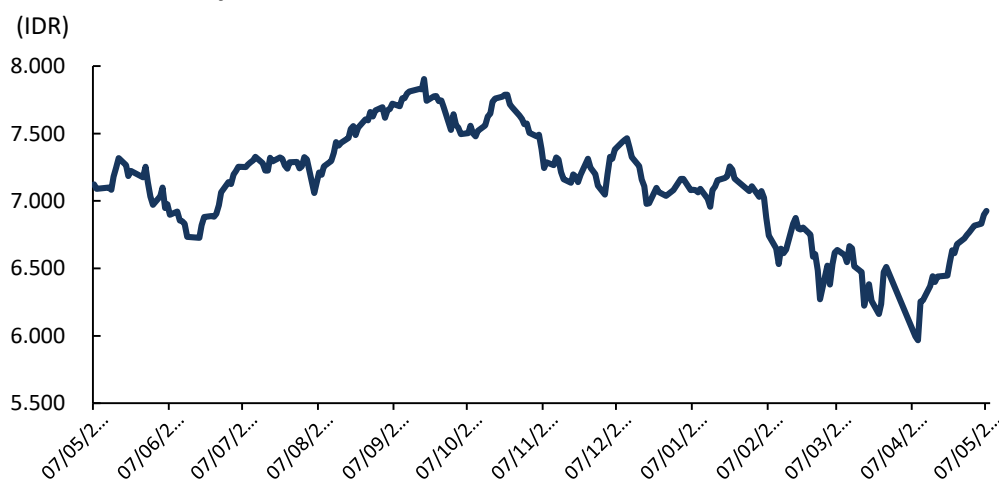
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,534
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,261
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,574
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,987
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,069
JPY / USD	144	JPY / IDR	113
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,842
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,763
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,330
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,668
		USD / IDR	16,243

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 June 2025

Foreign Flow: IDR 211.6 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
ADRO	0.3	2,120	0.0	-3.6	-12.7	-75
PGAS	0.4	1,680	-10.8	-7.6	5.6	-63
PGEO	0.6	1,495	10.3	10.7	59.8	-61
BRPT	0.5	1,485	-0.6	17.8	61.4	-61
BBRI	1.8	4,070	0.0	-8.5	-0.2	-57
ASII	1.3	4,560	-1.0	-5.9	-6.9	-57
AMMN	1.1	8,200	2.1	18.4	-3.2	-33
INDF	0.3	8,225	-3.2	4.4	6.8	-32
MBMA	0.3	460	-3.7	27.7	0.4	-31
INKP	0.1	6,500	-2.2	1.1	-4.4	-22

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	2.1	11.38	595	TPIA	-3.4	-27.15	856
DSSA	2.2	8.98	451	BREN	-1.9	-14.99	863
BBCA	0.8	8.19	1,114	MLPT	-11.1	-7.39	66
PGEO	10.3	5.21	62	PGAS	-10.8	-4.45	41
BYAN	0.7	4.48	665	ANTM	-3.3	-2.37	76
BUMI	4.5	1.99	51	MTEL	-5.0	-2.24	48
BKSL	11.3	1.95	21	INDF	-3.2	-2.16	72
BRMS	2.0	1.27	70	BMRI	-0.4	-2.06	478
DNET	0.7	0.95	136	TCPI	-6.8	-1.90	29
KRAS	34.5	0.81	4	ASII	-1.0	-1.81	185

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	4.1T	30.3	-79.4B	791.9B	3.3T	871.3B	3.2T
IDXINFRA	1.1T	8.1	-56.1B	335.1B	771.6B	391.2B	715.4B
IDXINDUST	397.8B	2.9	-37.5B	223.1B	174.7B	260.6B	137.1B
IDXFINANCE	1.9T	14.0	-33.7B	989.1B	957.3B	1.0T	923.6B
IDXCYCLIC	361.1B	2.6	-31.2B	59.0B	302.0B	90.3B	270.8B
IXNONCYC	686.8B	5.0	-28.6B	241.9B	444.8B	270.6B	416.1B
IDXHEALTH	211.7B	1.5	-24.0B	40.3B	171.4B	64.3B	147.3B
IXBASIC	3.6T	26.6	-3.9B	964.1B	2.7T	968.1B	2.7T
COMPOSITE	13.5T	100.0		3.9T	9.6T	4.2T	9.3T
IXTECHNO	516.4B	3.8	1.8B	206.2B	310.2B	204.3B	312.0B
IXTRANS	99.2B	0.7	4.8B	12.4B	86.7B	7.6B	91.5B
IXPROPERT	450.5B	3.3	5.7B	86.1B	364.3B	80.3B	370.1B

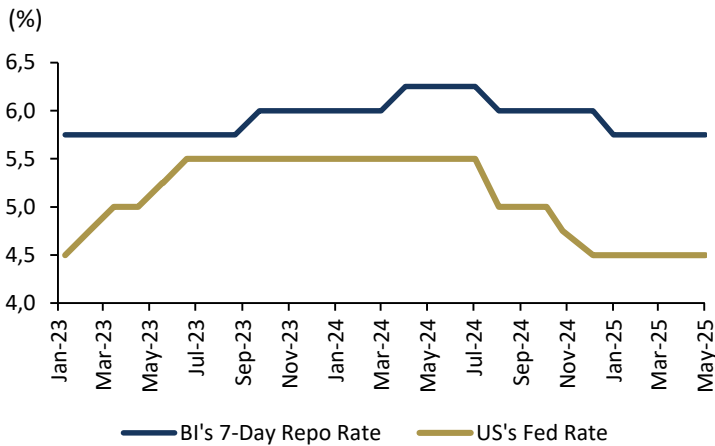
Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



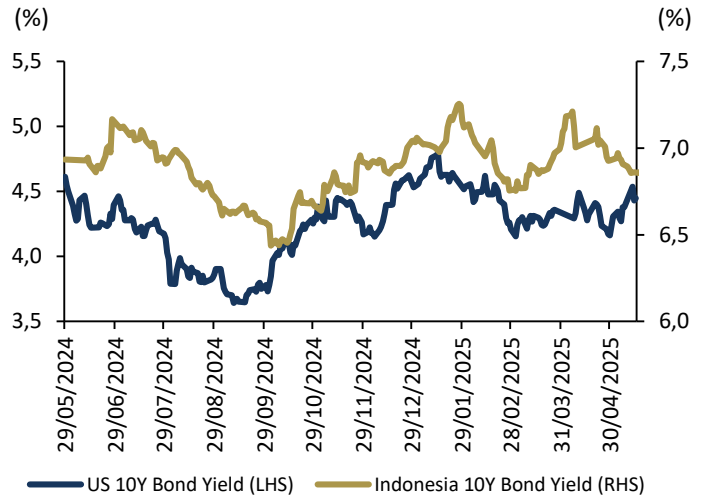
13 June 2025

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 June 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR81	8/1/2019	6/15/2025	0.01	6.5%	99.99	7.3%	5.4%	100.01	191.43	Cheap	0.01
2	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.26	11.0%	101.32	5.4%	5.4%	101.44	1.67	Cheap	0.25
3	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.68	7.3%	100.75	6.1%	5.6%	101.12	51.50	Cheap	0.66
4	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.84	5.5%	99.54	6.1%	5.6%	99.91	45.58	Cheap	0.82
5	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.26	12.0%	107.08	6.0%	5.7%	107.54	27.79	Cheap	1.16
6	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.26	8.4%	102.75	6.0%	5.7%	103.18	30.99	Cheap	1.19
7	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.84	5.1%	98.26	6.1%	5.9%	98.68	24.91	Cheap	1.76
8	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.93	7.0%	101.58	6.1%	5.9%	101.95	19.90	Cheap	1.81
9	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.09	10.3%	107.87	6.2%	6.0%	108.34	20.16	Cheap	1.89
10	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.60	5.6%	98.05	6.4%	6.1%	98.88	35.56	Cheap	2.41
11	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.68	10.0%	109.13	6.2%	6.1%	109.54	13.31	Cheap	2.38
12	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.93	6.1%	99.80	6.2%	6.1%	99.95	5.58	Cheap	2.69
13	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.18	6.4%	100.48	6.2%	6.2%	100.52	0.88	Cheap	2.89
14	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.60	6.4%	99.95	6.4%	6.3%	100.42	14.57	Cheap	3.21
15	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.76	9.0%	109.05	6.2%	6.3%	108.93	(4.83)	Expensive	3.19
16	101	11/2/2023	4/15/2029	3.85	6.9%	102.16	6.2%	6.3%	101.90	(8.14)	Expensive	3.38
17	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.93	8.3%	106.86	6.2%	6.3%	106.61	(8.04)	Expensive	3.40
18	104	8/22/2024	7/15/2030	5.10	6.5%	100.93	6.3%	6.5%	100.08	(19.94)	Expensive	4.34
19	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.18	10.5%	117.18	6.5%	6.5%	117.40	3.27	Cheap	4.13
20	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.27	7.0%	102.87	6.3%	6.5%	102.19	(15.55)	Expensive	4.39
21	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.68	6.5%	100.48	6.4%	6.5%	99.79	(15.05)	Expensive	4.77
22	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.85	7.8%	105.54	6.6%	6.6%	105.70	2.69	Cheap	4.74
23	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.93	8.8%	110.87	6.5%	6.6%	110.57	(6.50)	Expensive	4.73
24	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.10	9.5%	114.53	6.6%	6.6%	114.45	(2.35)	Expensive	4.74
25	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.85	6.4%	99.54	6.5%	6.6%	98.53	(18.80)	Expensive	5.54
26	FR58	7/21/2011	6/15/2032	7.02	8.3%	108.86	6.6%	6.7%	108.81	(1.15)	Expensive	5.37
27	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.18	7.5%	105.13	6.6%	6.7%	104.68	(8.15)	Expensive	5.63
28	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.69	7.0%	102.13	6.6%	6.7%	101.76	(6.44)	Expensive	5.99
29	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.93	6.6%	99.84	6.6%	6.7%	99.44	(6.79)	Expensive	6.20
30	100	8/24/2023	2/15/2034	8.69	6.6%	99.77	6.7%	6.8%	99.14	(9.89)	Expensive	6.63
31	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.76	8.4%	110.62	6.7%	6.8%	110.54	(1.55)	Expensive	6.32
32	FR80	7/4/2019	6/15/2035	10.02	7.5%	105.42	6.7%	6.8%	104.92	(6.81)	Expensive	7.09
33	103	8/8/2024	7/15/2035	10.10	6.8%	100.56	6.7%	6.8%	99.51	(14.55)	Expensive	7.33
34	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.93	8.3%	111.19	6.8%	6.8%	110.68	(6.49)	Expensive	7.47
35	FR88	1/7/2021	6/15/2036	11.02	6.3%	96.12	6.8%	6.8%	95.42	(9.31)	Expensive	7.85
36	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.93	9.8%	123.39	6.8%	6.9%	123.15	(2.98)	Expensive	7.64
37	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.10	6.4%	96.40	6.8%	6.9%	95.90	(6.35)	Expensive	8.36
38	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.93	7.5%	105.11	6.9%	6.9%	105.08	(0.47)	Expensive	8.46
39	FR98	9/15/2022	6/15/2038	13.02	7.1%	102.17	6.9%	6.9%	101.90	(3.21)	Expensive	8.50
40	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.10	10.5%	130.67	6.9%	6.9%	130.68	(0.27)	Expensive	7.91
41	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.85	8.4%	112.25	7.0%	6.9%	112.84	5.90	Cheap	8.55
42	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.85	7.5%	105.01	7.0%	6.9%	105.16	1.40	Cheap	9.13
43	106	1/9/2025	8/15/2040	15.19	7.1%	101.78	6.9%	6.9%	101.69	(1.20)	Expensive	9.40
44	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.94	9.5%	124.05	7.0%	7.0%	124.28	1.75	Cheap	9.09
45	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.85	6.4%	93.99	7.0%	7.0%	94.17	1.80	Cheap	10.12
46	FR92	7/8/2021	6/15/2042	17.02	7.1%	101.20	7.0%	7.0%	101.52	3.20	Cheap	9.86
47	FR97	8/19/2022	6/15/2043	18.02	7.1%	101.37	7.0%	7.0%	101.44	0.71	Cheap	10.16
48	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.69	8.8%	117.91	7.0%	7.0%	118.20	2.25	Cheap	10.03
49	107	1/9/2025	8/15/2045	20.19	7.1%	101.40	7.0%	7.0%	101.28	(1.30)	Expensive	10.86
50	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.94	7.4%	103.78	7.0%	7.0%	103.93	1.10	Cheap	11.37
51	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.19	6.9%	98.52	7.0%	7.0%	97.92	(5.13)	Expensive	12.15
52	102	1/5/2024	7/15/2054	29.11	6.9%	98.85	7.0%	7.1%	97.67	(9.70)	Expensive	12.54
53	105	8/27/2024	7/15/2064	39.12	6.9%	97.44	7.1%	7.1%	97.06	(2.90)	Expensive	13.37

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 June 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.18	5.4%	99.95	5.6%	6.0%	99.90	(38.50)	Expensive	0.17
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.34	6.1%	100.07	5.9%	6.0%	100.05	(14.02)	Expensive	0.34
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.09	4.9%	98.71	6.1%	6.1%	98.68	(2.09)	Expensive	1.06
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.43	8.5%	102.75	6.4%	6.2%	103.10	22.82	Cheap	1.35
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.59	6.0%	99.74	6.2%	6.2%	99.66	(5.90)	Expensive	1.52
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.34	9.0%	105.32	6.5%	6.3%	105.71	16.00	Cheap	2.12
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.93	7.6%	102.85	6.5%	6.4%	103.20	12.35	Cheap	2.64
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.09	5.9%	98.97	6.2%	6.4%	98.47	(18.19)	Expensive	2.82
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.26	6.6%	100.46	6.5%	6.5%	100.31	(4.43)	Expensive	3.69
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.93	8.1%	106.22	6.6%	6.6%	106.36	2.70	Cheap	4.11
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.43	8.9%	111.07	6.7%	6.7%	111.31	3.74	Cheap	5.02
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.93	8.4%	109.20	6.7%	6.7%	109.13	(1.71)	Expensive	5.37
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.93	8.4%	109.70	6.8%	6.7%	109.87	2.16	Cheap	5.94
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.76	6.4%	97.53	6.8%	6.8%	97.38	(2.50)	Expensive	6.64
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.85	8.6%	113.68	6.6%	6.8%	112.13	(22.11)	Expensive	6.38
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	11.04	6.5%	97.36	6.9%	6.8%	97.51	1.93	Cheap	7.79
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.69	6.1%	93.91	6.9%	6.8%	94.05	1.70	Cheap	8.27
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	14.02	6.5%	96.49	6.9%	6.9%	96.57	0.91	Cheap	9.05
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.27	9.0%	118.01	7.1%	6.9%	119.62	15.00	Cheap	8.83
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.10	6.6%	97.57	6.9%	6.9%	97.25	(3.40)	Expensive	9.83
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.77	6.8%	97.73	7.0%	6.9%	98.36	6.32	Cheap	9.91
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.85	6.8%	97.22	7.0%	6.9%	98.21	9.79	Cheap	10.28
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.36	7.8%	109.17	6.9%	7.0%	108.82	(3.15)	Expensive	10.92
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	22.02	6.8%	98.51	6.9%	7.0%	97.71	(7.24)	Expensive	11.34
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.10	8.0%	112.64	6.9%	7.0%	111.71	(7.75)	Expensive	11.05
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.53	6.9%	99.55	6.9%	7.0%	98.92	(5.42)	Expensive	11.79

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 June 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Steven Prasetya	Research Associate; Renewables, Tower, Oil & Gas	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.